

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era industrialisasi ini, pendidikan merupakan kebutuhan primer dan mutlak harus dipenuhi oleh manusia sepanjang hayat dan tidak dapat dipisahkan dalam proses kehidupan manusia. Oleh karena itu manusia menghabiskan sebagian hidupnya untuk belajar dan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut manusia untuk maju, sejahtera dan menjadikan manusia yang berkualitas. Semua tujuan itu akan tercapai melalui "Pendidikan". Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupan yang menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai

Pendidikan merupakan salah satu proses dalam upaya untuk mencapai tujuan pembukaan UUD 1945 "Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa". Untuk itu negara Indonesia, dari tahun ketahun terus melakukan perubahan dan pembaharuan Sistem Pendidikan Nasional.

Sistem Pendidikan Nasional dewasa ini semakin berkembang sejalan dengan lajunya pembangunan khususnya pembangunan sumber daya manusia yang lebih bermutu. Upaya penigkatan mutu, meningkatkan efesiensi dan efektivitas pendidikan nasional tidak hanya ditentukan oleh kebutuhan tenaga guru dalam jumlah dan kualitas yang memadai secara profesional. Salah satu cara yang dapat dilaksanakan pada proses pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media

pembelajaran berperan sangat penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru. Akan tetapi selama ini masih memiliki banyak kekurangan baik dalam memotivasi belajar atau kurangnya metode dan kurangnya mengefektifkan media pembelajaran. Sehingga siswa merasa kurang semangat dalam menghadapi pelajaran, karena setiap melaksanakan aktivitas belajar selalu dengan suasana yang sama cenderung *verbalisme*. Penggunaan media secara terintegrasi dalam proses mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, dan stimulus sikap (Basyirudin Usman, 2002 :13).

Peran media sebagai stimulus informasi ditandai dengan adanya komunikasi antar guru dan siswa sehingga mendorong proses belajar pada siswa. Diantara media yang dapat digunakan salah satunya dengan memanfaatkan peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan zaman. Teknologi dalam pendidikan merupakan salah satu faktor yang amat menentukan bagi keberhasilan pendidikan nasional. Peran pokok teknologi dalam pendidikan adalah membantu memperbaiki efisiensi menyeluruh proses belajar mengajar (Oemar Hamalik, 1998 : 5).

Pemanfaatan teknologi informasi yang semakin hari melahirkan banyak kemajuan yang mendasar dalam kehidupan manusia saat ini. Kenyataan demikian seringkali disebut sebagai era globalisasi ataupun revolusi informasi, untuk menggambarkan betapa mudahnya berbagai jenis informasi dapat dimanfaatkan salah satunya dengan menggunakan media informasi internet.

Penggunaan internet sebagai sumber belajar secara *off-line* (tidak langsung) merupakan inovasi baru dalam pendidikan untuk peningkatan mutu. Karena dengan memanfaatkan teknologi informasi ini, bukan saja dapat

meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran tapi juga memperluas wawasan dan Sumber Daya Manusia (SDM). Teknologi internet membuka peluang bagi pengguna komputer untuk mendapatkan berbagai informasi dari seluruh dunia secara langsung (LPPM, 2001).

Diharapkan hasil pengetahuan yang diperoleh melalui pemanfaatan internet mampu menyadarkan siswa untuk memanfaatkan waktu senggangnya dengan melakukan akses informasi internet baik *off-line* maupun *on-line* yang menunjang peningkatan hasil belajar.

Karena pentingnya penelitian ini dilakukan khususnya pada mata pelajaran biologi pokok bahasan pencemaran lingkungan di MAN 1 Plered Cirebon untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual (internet) terhadap hasil belajar siswa kelas X₄ (eksperimen) dengan kelas X₆ yang tidak menggunakan media audio visual (kontrol) di MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a) Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah media pembelajaran mengenai penggunaan media internet pada mata pelajaran biologi pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas X MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon.

b) Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan empirik artinya penelitian langsung ke lapangan melakukan observasi, wawancara, angket dan tes tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan media internet pada mata pelajaran biologi sub pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas X MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon.

c) Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh kelas yang pembelajarannya menggunakan media internet dengan yang tidak menggunakan media internet pada mata pelajaran biologi pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas X MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari keragu-raguan dan kesalahpahaman dalam masalah yang akan diteliti, penulis memberi pembatasan masalah yaitu:

- a. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon, khususnya kelas X 4 (experimen) dan X 6 (kontrol).
- b. Materi yang diberikan adalah pokok bahasan pencemaran lingkungan
- c. Media pengajaran yang digunakan adalah jenis audio visual (internet) situs *e-dukasi net* dan media diktat (buku pegangan kelas).
- d. Dalam penelitian ini yang diukur adalah tes hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X_4 (eksperimen) yang menggunakan media audio visual (internet) pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di MAN 1 Plered Cirebon ?.
- b. Bagaimana hasil belajar siswa X_6 (kontrol) yang tidak menggunakan media audio visual (internet) pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di MAN 1 Plered Cirebon ?.
- c. Seberapa besar pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual (internet) dengan yang tidak menggunakan media audio visual (internet) pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di MAN 1 Plered Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual (internet) pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di MAN 1 Plered Cirebon.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media audio visual (internet) pada kelas X_6 (kontrol) pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di MAN 1 Plered Cirebon.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media audio visual (internet) terhadap hasil belajar siswa dengan yang tidak menggunakan media audio visual (internet) pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di MAN 1 Plered Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

Sebagai alternatif untuk mengefektifkan waktu yang senggang agar lebih bermanfaat, memotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya.

b. Bagi guru

Penelitian ini semoga dapat memberikan informasi dalam memilih alternatif media pembelajaran, agar pembelajaran berjalan aktif antara guru dan siswa.

c. Bagi dunia pendidikan

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan agar mampu bersaing dengan tuntutan zaman.

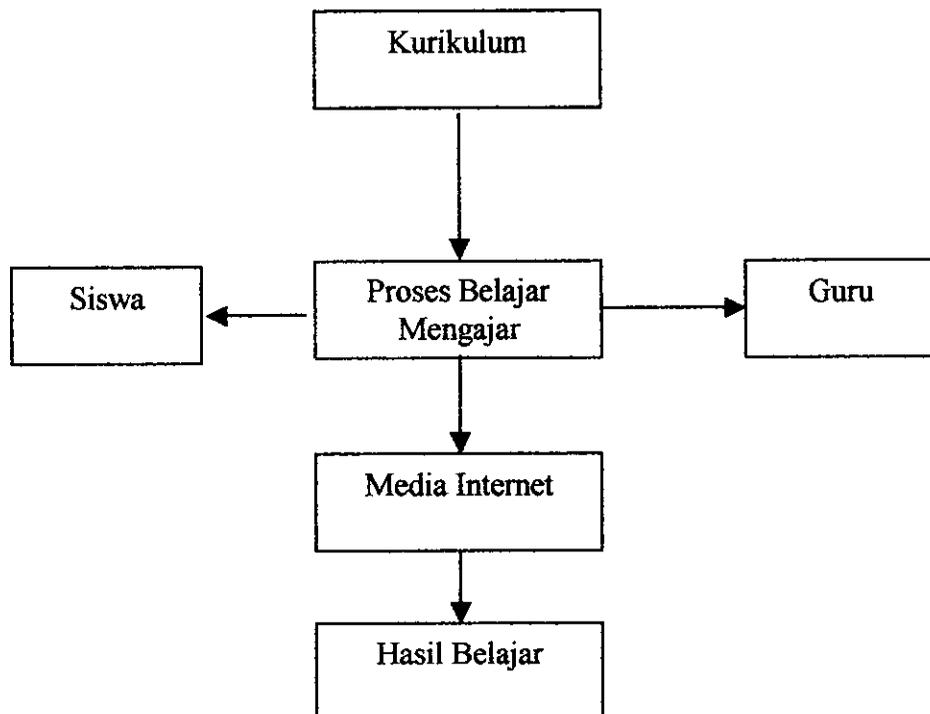
E. Kerangka Pemikiran

Keberhasilan tujuan pendidikan tidak hanya tergantung pada proses belajar mengajar yang ada di sekolah, dimana adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. (Moh Uzer Usman, 2004 : 4). Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan suatu inovasi dalam mempermudah pencapaian tujuan, salah satunya dengan memanfaatkan media informasi internet baik secara *online* maupun *off line*.

Media informasi ini memberi kemudahan bagi para penggunanya untuk mendapatkan informasi langsung dari berbagai penjuru dunia. Salah satu situs yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan

yaitu penggunaan internet yang memberikan kemudahan dalam dunia pendidikan, sehingga diharapkan dengan media ini mampu memberikan kontribusi dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa.

Kurikulum pendidikan yang diberikan pemerintah kemudian dikembangkan tenaga pengajar dan siswa di sekolah sehingga terjadi proses belajar mengajar. Bantuan media internet dalam pembelajaran dirasakan penting dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Dari uraian di atas penulis jelaskan pula melalui skema sebagai berikut :



Gambar 1.1
Bagan Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban *Research Question* yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah (Gempur Santoso, 2005 : 20). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu di uji kebenarannya sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 1998 : 67).

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan media audio visual (internet) di kelas eksperimen pada mata pelajaran Biologi pada pokok bahasan “ pencemaran lingkungan” di Kelas X MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon.